



## Edu Fun Learning Assesmen Formatif PAUD di Kecamatan Pamijahan

Imamah<sup>1</sup>, Maryati<sup>2</sup>, Mila Daniati<sup>3</sup>, Siti Hanan<sup>4</sup>, Jaslina<sup>5</sup>, Siti Rohimah<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

E-mail: [miladaniati188@gmail.com](mailto:miladaniati188@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-02-12 Revised: 2024-03-23 Published: 2024-04-01  <b>Keywords:</b> PAUD Teacher; Formative Assessment; Pamijahan District.	The change from the 2013 curriculum to the Merdeka curriculum at least also changes the assessment, where in the 2013 curriculum the assessment places more emphasis on more structural academic assessments, whereas in the Merdeka curriculum the assessment is more on non-academic assessments. So this is a lot of confusion for PAUD teachers, especially in Pamijahan District, Bogor Regency. For this reason, we, students from Pancasakti University, Bekasi, from the PAUD Masters Program, want to socialize more about formative assessment for teachers in a more enjoyable way so that they can understand and implement it in their respective institutions, that is our big hope in Community Service activities.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-02-12 Direvisi: 2024-03-23 Dipublikasi: 2024-04-01  <b>Kata kunci:</b> Guru PAUD; Assesmen Formatif; Kecamatan Pamijahan.	Perubahan kurikulum 2013 ke kurikulum Merdeka setidaknya juga merubah assesmen, dimana dalam kurikulum 2013 penilaian lebih menekankan pada penilaian akademik yang lebih structural sedangkan dalam kurikulum Merdeka penilaian lebih pada penilaian non akademik. Sehingga hal ini banyak sekali membingungkan bagi guru-guru PAUD khususnya di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Untuk itu kami mahasiswi Universitas Pancasakti Bekasi dari Program Magister PAUD ingin lebih mensosialisasikan assesmen formatif bagi guru-guru dengan cara yang lebih menyenangkan agar mereka dapat memahami dan mengimplementasikannya di Lembaga masing-masing, itulah yang menjadi harapan besar kami dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bentuk proses pengembangan seorang individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berkualitas religius dan skillnya, sehingga dapat bermanfaat bagi bangsa dan negara(Kahar & Putri, 2023). pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang lebih menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan(Ngura et al., 2020). Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk pendidikan formal bagi anak pada usia dini, yaitu sejak lahir sampai masuk sekolah dasar. Anak usia dini adalah fase kehidupan dimana seseorang mengalami peningkatan secara signifikan pada perkembangannya (Arumsari & Putri, 2020). PAUD dan Pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dalam tumbuh kembang anak karena anak usia dini merupakan masa kritis bagi terbentuknya banyak aspek perkembangan, antara lain: kemampuan Bahasa, fisik, kognitif, sosial, dan juga emosional. Pendidikan anak usia dini memainkan peran penting dalam membentuk perkembangan anak secara menyeluruh, membekali mereka untuk melangkah ke jenjang berikutnya, dan membentuk individu mandiri

dan berkualitas yang dapat memberikan kontribusi positif dalam masyarakat (Dahlia et al., 2023).

Salah satu tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah untuk mempersiapkan mereka untuk memasuki jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah(Pendidikan, 2024).Tujuan utama PAUD adalah memberikan landasan yang kokoh bagi tumbuh kembang anak, sehingga mampu tumbuh menjadi individu berkualitas yang mampu menghadapi perubahan dan tuntutan kehidupannya di masa depan. Penilaian adalah kemampuan yang harus dimiliki pendidik profesional. Bahwa salah satu kompetensi pedagogik guru PAUD adalah menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, serta dapat memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran (Simanjuntak et al., 2019). Selain memberikan manfaat kepada siswa, penilaian yang tepat juga dapat membantu pendidik dalam merencanakan pembelajaran yang efektif (Andayani & Madani, 2023).

Penilaian (assessment) adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan juga hasil belajar siswa guna

mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan yang telah ditentukan (Sagita Mawaddah & Keguruan dan, 2023)

Asesmen dan pembelajaran adalah bagian integral dari proses pembelajaran di kelas. Asesmen perlu dilakukan di dalam kegiatan pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan yang telah dirancang oleh pendidik (Cahyo et al., 2023). Ketidakmampuan anak usia dini untuk memahami apa yang mereka butuhkan adalah alasan mengapa evaluasi atau evaluasi pendidikan sangat berbeda dari evaluasi pendidikan orang dewasa. Hal-hal yang berkaitan dengan baca tulis dan karakteristik perkembangan anak-anak yang berbeda membutuhkan pendekatan pengukuran yang berbeda. Asesmen PAUD tidak menggunakan ulangan atau ujian, apalagi ujian yang objektif untuk mengukur perkembangan anak. Pada PAUD asesmen atau penilaian dilakukan dengan cara mengobservasi, mencatat dan mendokumentasikan segala sesuatu tentang anak, baik perkembangan, perilaku maupun hasil karya anak (Muzadzi, 2013).

Kurikulum merdeka menekankan bahwa evaluasi adalah bagian dari pembelajaran, khususnya pada evaluasi formatif sebagai siklus belajar siswa (Mardiyana et al., 2023). Asesmen adalah bagian penting dalam dunia pendidikan, asesmen merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan dan pengolahan informasi belajar meliputi kebutuhan, perkembangan, maupun hasil pencapaiannya (Rohimat et al., 2023). Pada kurikulum merdeka terdapat jenis asesmen sebagai evaluasi pembelajaran yaitu: Asesmen formatif dan Asesmen Sumatif (Putri et al., 2023). Asesmen PAUD diklasifikasikan jadi dua kelompok, yakni asesmen formatif dan asesmen sumatif, tetapi hanya sebagian kecil penelitian mengkaji asesmen sumatif. Asesmen sumatif di PAUD berbentuk tes (Afni, 2016 dan Nurlaili, 2019). Sebagian besar penelitian lainnya menelaah asesmen formatif, tetapi tidak secara detail mengkaji karakteristik-karakteristik pokok asesmen formatif (misalnya, Utsman, 2013; Akhsanti, 2014; Suyadi, 2016; Hartati, 2017; Damayanti dan kawan-kawan, 2018; Hasanah dan Uyun, 2019, Adinda, Wahyuni dan Majidah, 2020). Penelitian-penelitian tersebut tidak menunjukkan secara eksplisit dan detail bagaimana praktik asesmen sumatif dan asesmen formatif dilakukan di PAUD

Asesmen Formatif pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berperan penting dalam memahami dan mendukung perkembangan anak usia dini.

Asesmen formatif adalah proses pengumpulan informasi yang berkelanjutan dan sistematis untuk membantu guru dan pendidik memahami kemajuan belajar anak. Adawiyah & Nofisulastri (2020). Asesmen formatif adalah proses yang menyediakan hubungan kritis antara standar, kurikulum, dan pengajaran (Simanjuntak et al., 2019). Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk mengecek apakah proses pembelajaran dapat mengarahkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti perkembangan fisik, kognitif, sosial dan emosional, pendidik dapat merancang program pembelajaran yang memenuhi kebutuhan individu setiap anak.

Berdasarkan permasalahan di atas, di Kecamatan Pamijahan kami melaksanakan kegiatan pelatihan yang merupakan salah satu langkah strategis dalam memaksimalkan pemahaman pendidik PAUD terkait dengan pengelolaan asesmen dalam kurikulum merdeka. Pelatihan yang kami laksanakan berjudul "Edu Fun Learning Assesment Formatif PAUD". Tujuannya supaya para pendidik PAUD di Kecamatan Pamijahan dapat dengan mudah mempelajari sekaligus menerapkan penilaian formatif PAUD dengan mudah dan mempelajarinya dengan sangat menyenangkan. Kenapa pelatihan Edu Fun Learning Assesment Formatif PAUD dilaksanakan di Kecamatan Pamijahan, karena masih banyak lembaga yang belum menerapkan penilaian tersebut dengan alasan bahwa belum menerapkan kurikulum merdeka. Pengelolaan asesmen yang tepat membantu pendidikan dalam menentukan metode yang tepat untuk pengembangan fase anak. Selain itu data asesmen juga sebagai dasar dalam menentukan potensi sekolah yang bisa dijadikan sumber edukasi bagi peserta didik PAUD.

## **II. METODE PENELITIAN**

Kegiatan PKM ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan di kecamatan Pamijahan kabupaten Bogor. Jumlah guru yang hadir 55 orang guru. Kegiatan pelatihan tentang Pengelolaan Asesmen dalam Kurikulum Merdeka dilaksanakan selama 2 hari (daring dan luring). Hari pertama narasumber lebih fokus membahas terkait dengan hal-hal yang bersifat konseptual terkait dengan pengelolaan asesmen pada level PAUD. Pada hari kedua kegiatan lokakarya berfokus berbagai praktik baik serta kegiatan praktek penyusunan dan pengembangan instrument dan

metode asesmen formatif. Adapun beberapa tahapan dalam proses pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

Tahapan studi pendahuluan merupakan bagian dari proses untuk mengumpulkan data terkait dengan penyelenggaraan pengelolaan asesmen dalam kurikulum merdeka, Studi pendahuluan dilakukan, mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi sekolah mitra dalam implementasi kurikulum merdeka. Penggalan data dilakukan melalui teknik wawancara kepada kepala sekolah dan para guru.

2. Identifikasi Metode

Proses wawancara dan diskusi membahas terkait dengan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan para guru dalam kegiatan pelatihan Proses ini dilakukan melalui diskusi dengan kepala sekolah dan para guru. Hasil diskusi tersebut kemudian disepakati untuk ditindaklanjuti dalam kegiatan lokakarya.

3. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 2 hari terhadap guru PAUD. Pelatihan dilakukan dengan memberikan kesempatan lebih banyak kepada kepala sekolah dan guru untuk berbagi praktik baik. Keberhasilan yang dicapai sekolah, sebagai cerita baik untuk dijadikan inspirasi bagi sekolah lain. Kesulitan yang dihadapi, didiskusikan untuk mencari alternatif yang tepat berdasarkan pengalaman sekolah lain.

4. Tahap Evaluasi

Proses evaluasi merupakan tahapan terakhir dalam kegiatan lokakarya. Evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman guru terkait dengan kurikulum merdeka pada satuan PAUD. Untuk mengukur keberhasilannya, teknik yang digunakan adalah melalui proses refleksi. Kepala sekolah dan Guru, diberikan kesempatan untuk menceritakan hal yang sudah dipahami dan hal yang belum dipahami. Selain itu, kepala sekolah dan guru mengisi angket melalui google form, untuk mengetahui pemahaman terkait kurikulum merdeka.

Dalam upaya mendapatkan data tertentu maka diperlukan metode penelitian (Kahar & Putri, 2023). Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen karena penelitian ini memerlukan perlakuan. Perlakuan yang dilakukan pada variabel bebas dan dilihat hasilnya pada variabel terikatnya. Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 107), Penelitian eksperimen

merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian eksperimen yakni penelitian yang sistematis, logis, dan teliti di dalam melakukan kontrol terhadap kondisi (Nuzula Apriliyana, 2020). Metode eksperimen adalah metode yang sesuai untuk pembelajaran sains, karena metode eksperimen mampu memberikan kondisi belajar yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan kreativitas secara optimal. Siswa diberi kesempatan untuk menyusun sendiri konsep-konsep dalam struktur kognitifnya, selanjutnya dapat diaplikasikan dalam kehidupannya (Khaeriyah et al., 2018).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor sangat didukung oleh semua pihak, mulai dari pihak pemerintahan Kecamatan, pengawas PAUD, pemerintahan Desa, Organisasi Himpauldi, Para kepala sekolah dan peserta yang berasal dari para guru PAUD yang ada di Kecamatan Pamijahan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai salah satu tugas kami sebagai mahasiswa Pascasarjana Universitas Pancasakti Bekasi, dan Alhamdulillah kami dibimbing oleh Ibu Dosen Dr. Imamah, M.Pd.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kecamatan Pamijahan ini kami melaksanakan kegiatan Workshop yang berjudul "Workshop Edu Fun Learning Asesmen Formatif PAUD" yang diikuti oleh para guru PAUD yang ada di Kecamatan Pamijahan. Adapun kegiatan tersebut dilaksanakan di AULA Kecamatan Pamijahan.



**Gambar 1.** Pendampingan Pre test

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diawali dengan pre test terlebih dahulu sebelum dimulainya kegiatan Workshop, setelah kegiatan Workshop selesai maka ditutup dengan

post test. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta sebelum mengikuti workshop dan pemahaman setelah mengikuti workshop. Setelah materi dijelaskan, dilakukan kegiatan praktek dan kemudian peserta mendemonstrasikan hasil kerja nya, dimana peserta dibagi menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 6-10 orang. Setiap kelompok diberi tugas membuat modul pembelajaran, menyiapkan alat dan bahan sebagai media pembelajaran, serta cara membuat assesmen kemudian hasilnya di persentasikan di depan peserta lainnya secara bergantian.

Modul dan assesment ini sangat diperlukan bagi para pendidik karena masih baru sesuai dengan perkembangan kurikulum saat ini. Dalam melakukan evaluasi perkembangan, diperlukan informasi dan data yang komprehensif dari seluruh pihak yang berhubungan langsung dengan objek penelitian. Keterbukaan dan kejujuran responden dalam memberikan informasi merupakan prinsip yang harus diutamakan dibandingkan dengan banyaknya informasi yang diterima. Materi-materi yang disampaikan narasumber yang pertama tentang modul ajar yang disampaikan oleh ibu Siti Hanan Jamilah, S.Pd., Assesmen yang disampaikan oleh Ibu Jaslina, S.Pd., dan praktek pembuatan modul sampai ke Assesmen disampaikan oleh ibu Siti Rohimah, S.Pd.

Ibu Siti Hanan Jamilah memberikan materi tentang Modul Ajar. Modul ajar adalah dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Modul ajar serupa dengan RPP atau lesson plan yang memuat rencana pembelajaran di kelas. Mengingat pentingnya peran modul pendidikan ini, maka harus disusun secara lengkap dan sistematis. "Lengkap" berarti modul pengajaran harus memuat semua komponen yang ditentukan, dan "sistematis" berarti pengajaran Artinya modul harus disusun secara berurutan awal sampai isi materi dan sampai akhir. Bermanfaat juga bagi guru dalam menyampaikan bahan ajar. Dalam menyusun modul ajar guru hendaknya memperhatikan komponen-komponen yang menjadi dasar proses persiapannya. Setiap komponen modul pendidikan diperlukan untuk persiapan studi yang lengkap.

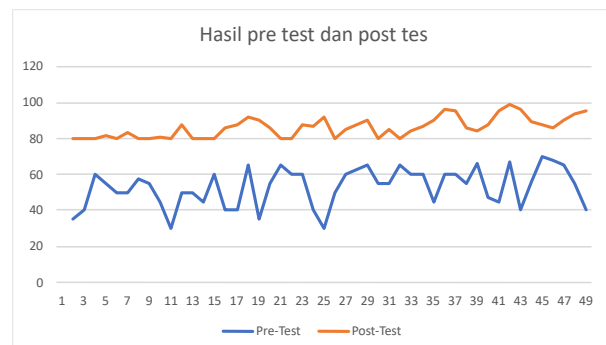
Ibu Jaslina, S.Pd. menyampaikan tentang Assesmen PAUD merupakan salah satu bentuk evaluasi yang menjelaskan secara nyata apa yang akan terjadi pada anak . Oleh karena itu, di sini

perlu ditekankan bahwa penilaian didasarkan pada kejadian nyata.

Hasil yang didapat diambil dari pre test dan post test adalah pemahaman peserta meningkat, dari yang sebelumnya kurang memahami cara membuat modul, melakukan penilaian yang benar, maka setelah menerima materi para peserta mulai memahaminya. Hal ini juga terlihat dari hasil kerja mandiri yang dilakukan peserta yang menunjukkan bahwa peserta memahami cara membuat alat penilaian dengan teknik observasi, foto berseri, checklist dan catatan anekdot selama program mandiri.



**Gambar 2.** Pemaparan Materi



**Gambar 3.** Bagan Hasil dari pre test dan post test

Dari berbagai materi yang diberikan, peserta mampu mengimplementasikan hasil dari materi pelatihan yaitu;

1. Memahami standar asesmen secara keseluruhan, serta definisi asesmen di masa lalu dan saat ini.
2. Memahami materi pengertian asesmen secara keseluruhan, serta pengertian asesmen di masa lalu dan sekarang.
3. Memahami materi pengertian Modul ajar dan berikut praktek langsung
4. Memahami Asesmen penilaian PAUD dan berikut contoh-contohnya.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Pembelajaran dan asesmen merupakan satu kesatuan yang sebaiknya tidak dipisahkan. Pendidik dan peserta didik perlu memahami kompetensi yang dituju sehingga keseluruhan proses pembelajaran diupayakan untuk dapat mencapai kompetensi tersebut, pembelajaran dan asesmen merupakan satu siklus, di mana asesmen memberikan informasi tentang pembelajaran yang perlu dirancang, kemudian asesmen digunakan untuk mengecek efektivitas pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu, asesmen yang diutamakan adalah asesmen formatif yang berorientasi pada perkembangan kompetensi peserta didik.

Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah kami laksanakan sebagai salah satu kewajiban mahasiswi Universitas Pancasakti Bekasi dari Program Magister PAUD telah selesai dilakukan dengan hasil yang signifikan untuk guru PAUD di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor dengan topik asesmen formatif bagi guru-guru dengan cara yang lebih menyenangkan, dengan harapan ilmu yang sudah diperoleh dapat dipahami, dimengerti dan mengimplementasikannya di Lembaga masing-masing. Satuan pendidikan dan pendidik juga memiliki keleluasaan untuk menentukan jenis, teknik, bentuk instrumen, dan waktu pelaksanaan asesmen berdasarkan karakteristik tujuan pembelajaran.

##### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Edu Fun Learning Asesmen Formatif PAUD.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Angkur, M. F. M. (2022). Penerapan Layanan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD. *Jurnal Obsesi*:
- Andayani, T., & Madani, F. (2023). Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 924–930.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4402>
- Arumsari, A. D., & Putri, V. M. (2020). Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini. *Motoric*, 4(1), 154–160.  
<https://doi.org/10.31090/m.v4i1.1039>
- Cahyo, E. D., Yulistia, A., & Sinaga, S. I. (2023). *ASSESMENT KURIKULUM MERDEKA DI LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) Abstrak Pendahuluan Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan . terjadinya interaksi antara pembelajar*. 4(1), 24–34.
- Dahlia, H., Khojir, & Muadin, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Belia Binuang dan TK Handayani III Penajam. *Ahdaf: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 71–82.
- Kahar, A. A. D. Al, & Putri, R. A. (2023). Project Base Learning dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 199–210.  
<https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.165>
- Khaeriyah, E., Saripudin, A., & Kartiyawati, R. (2018). Penerapan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 102.  
<https://doi.org/10.24235/awlad.v4i2.3155>
- Mardiyana, F. A., Safira, A., & Putra, R. R. A. (2023). Asesmen Perkembangan Anak di Era Merdeka Belajar. *Jurnal Pelita PAUD*, 8(1), 75–81.  
<http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/pelita-paud/article/view/3477>
- Muzadzi, T. (2013). No Title. *ענף הקיור: תמונת מצב* (1997), 39–37.
- Ngura, E. T., Go, B., & Rewo, J. M. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(2), 118–124.  
<https://doi.org/10.38048/jipcb.v7i2.94>
- Nuzula Apriliyana, F. (2020). Mengoptimalkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini

- Melalui Metode Bercerita. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 6(1), 109–118.  
<https://doi.org/10.29407/pn.v6i1.14594>
- Pendidikan, J. (2024). *Cendikia Cendikia*. 1206, 56–66.
- Putri, F., Zakir, S., Djambek, D., Alamat, B., Kampus, :, Jalan, I. I., Aur, G., Putih, K., Agam, K., & Barat, S. (2023). Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(4), 172–180.  
<https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i4.1783>
- Rohimat, S., Solfarina, Samsiah, Ramdhani, F. I., Fitri, R., & Aliyah, N. (2023). Workshop Pengenalan Gimkit untuk Asesmen Formatif Mode Game Online. *JNB: Jurnal Nusantara Berbakti*, 1(4), 221–229.
- Sagita Mawaddah, F., & Keguruan dan, F. (2023). Asesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 8–13.
- Simanjuntak, I. A., Akbar, S., & Mudiono, A. (2019). Asesmen Formatif Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(8), 1097.  
<https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i8.12686>